

PENGARUH EFEKTIVITAS, KEPERCAYAAN DAN KEAHLIAN PENGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA I DI KOTA LANGSA

Agustina Nurul Fajriah^{a*}, Muhammad Rizqi Zati^b, Nasrul Kahfi Lubis^c, Fitri Febriani^d

^{abcd}Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra - Langsa

^{*c}Email: agustina@unsam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of effectiveness, trustworthiness and expertise in the use of accounting information system technology on the performance of PT Perkebunan Nusantara I employees in Langsa City. This type of research is quantitative. The population in this study are all employees at PT Perkebunan Nusantara I who use accounting information system technology. The sample was determined based on the proportionate stratified random technique with 76 employees as respondents. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis method used is multiple linear regression. The results showed that (1) the effectiveness of the use of accounting information system technology had a positive and insignificant effect on employee performance, (2) trust in the use of accounting information system technology had a positive and significant effect on employee performance, (3) expertise in the use of accounting information system technology had an effect on positive is not significant, (4) Effectiveness, Trust, and Expertise in Using Accounting Information System Technology have a positive and significant effect on Employee Performance.

Keywords: Effective Use of Accounting Information System Technology, Trust in the Use of Accounting Information System Technology, Expertise in Using Accounting information System Technology and Employee Performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh efektivitas, kepercayaan dan keahlian penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah semua karyawan di PT Perkebunan Nusantara I yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi. Sampel ditentukan berdasarkan teknik proportionate stratified random dengan responden sebanyak 76 karyawan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan, (2) Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, (3) Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan, (4) Efektivitas, Kepercayaan, dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci : Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang ini menjadikan segala sesuatunya lebih efektif dan efisien. Selain itu proses berkomunikasi saat ini juga dapat

dilakukan dengan mudah bahkan tanpa adanya batasan Negara, hal tersebut dapat bermanfaat untuk kegiatan bisnis karena dapat memudahkan perolehan informasi. Kemudahan tersebut mengakibatkan informasi yang diperoleh akan sangat banyak, oleh karena itu perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk dapat mengolah informasi tersebut yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA).

Menurut Yermia (2019) dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, seorang pemilik usaha pasti menginginkan agar bisnisnya berjalan dengan baik serta didukung oleh pencatatan keuangan yang baik pula. Pencatatan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara manual atau menggunakan sistem pencatatan yang telah terkomputerisasi.

Teknologi sistem informasi akuntansi dalam organisasi bisnis ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketetapan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi akuntansi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yang tercemin melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengolahan data, namun dapat juga digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Ketika sebuah perusahaan menerapkan teknologi informasi, perusahaan juga harus mengetahui kemampuan yang dimiliki para karyawan untuk menggunakan teknologi tersebut. Rasa asing akan sesuatu hal yang baru bisa saja membuat karyawan mengalami kesulitan dalam melakukan tugasnya. Kesulitan inilah yang akan mempengaruhi kinerja karyawan. Semakin sulit karyawan memahami, maka kinerjanya pun akan semakin menurun. Dengan begini, karyawan seakan dituntut memahami teknologi tersebut agar kinerja pekerjaannya menjadi lebih efektif dan efisien.

Perseroan Terbatas Perusahaan Perkebunan Nusantara I (PTPN I) merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang perkebunan tanaman sawit dan karet dengan tujuan mampu memberikan kesejahteraan bagi stakeholders dan kontribusi yang optimal kepada negara. PT Perkebunan Nusantara I mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang modern dan canggih dengan biaya yang sangat besar, namun didapatkan beberapa permasalahan yang timbul antara lain adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi akuntansi secara kontinyu dan kurangnya kemampuan karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu menyelesaikan tugasnya. Bagi perusahaan pengaplikasian teknologi yang tepat dan sesuai kebutuhan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, sedangkan keahlian yang dimiliki dapat meningkatkan kinerja individu.

Penelitian ini sebenarnya sudah banyak dilakukan sebelumnya. Namun hasil yang didapat dari beberapa penelitian tidak konsisten dan terdapat perbedaan yang signifikan didalamnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini melihat besarnya pengaruh efektivitas, kepercayaan, dan keahlian penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbedaan besarnya pengaruh efektivitas, kepercayaan dan keahlian penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2017), adalah Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010) menyatakan bahwa sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Kinerja Karyawan

Menurut Robbins (2006) kinerja merupakan pengukuran terhadap hasil kerja yang diharapkan berupa sesuatu yang optimal. Rivai (2005) Kinerja karyawan adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2013:176) Kinerja adalah “hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *nonprofit oriented* selama satu periode waktu”. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, kinerja seorang karyawan dalam sebuah perusahaan sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja bagi karyawan itu sendiri dan untuk keberhasilan sebuah perusahaan. Kinerja adalah hasil proses dari pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan.

Menurut Robbins 2006 indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu terdapat lima indikator, yaitu:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketetapan waktu
4. Efektivitas
5. Kemandirian

Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardiasmo (2016) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Efektivitas mengarah pada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan :

1. Kualitas.
2. Kuantitas.
3. Waktu.

Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Pangesso (2014) kepercayaan terhadap SIA yaitu memiliki kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan teknologi sistem informasi tersebut tugas-tugas yang dihadapinya akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Jogiyanto (2007) Kepercayaan telah menunjukkan dampak yang mendalam terhadap perilaku-perilaku individual.

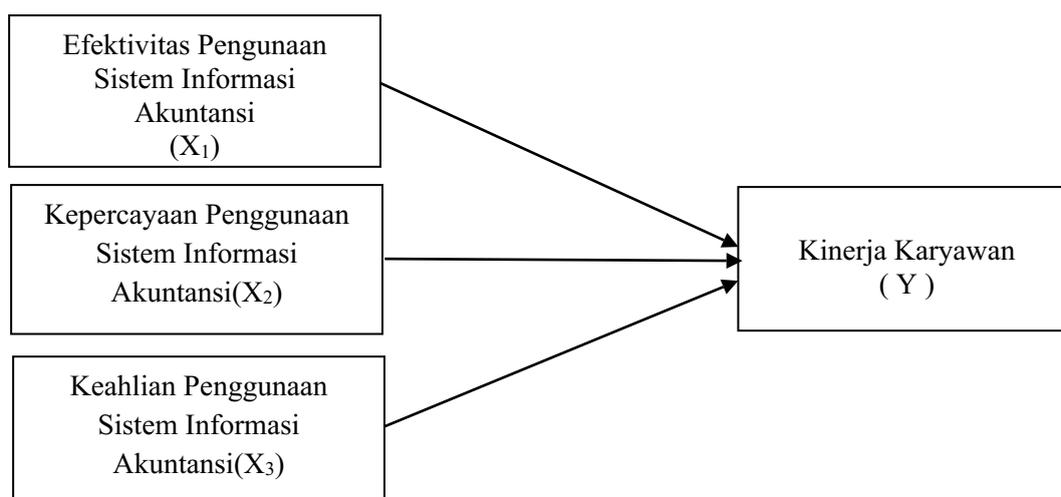
Menurut Knight dan Chervany (2000 dalam Robibins dan Judge 2008) adapun dimensi yang mendasari konsep kepercayaan yaitu:

1. Integritas
2. Kompetensi
3. Konsistensi
4. Kesetiaan
5. Keterbukaan (Openness)

Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Laudon dan Laudon (2008) keahlian merupakan kombinasi antara pengetahuan, pelatihan dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu yang ditekuninya. Ketiga hal tersebut merupakan aspek-aspek penentu keahlian pemakai sistem informasi akuntansi, diantaranya:

1. Pendidikan
2. Pelatihan
3. Pengalaman



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Tempat penelitian yang akan digunakan adalah PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni berupa jawaban atas kuesioner yang akan disebarkan pada beberapa narasumber.

Penelitian ini terdapat empat variabel yaitu variabel dependent (Y) berupa Kinerja Karyawan dan variabel independent (X) yang terdiri dari Efektivitas, Kepercayaan dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi.

Populasi penelitian ini adalah adalah semua bagian bidang pekerjaan di PT Perkebunan Nusantara I yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi adalah 8 bidang pekerjaan dan total karyawan adalah 301 karyawan. Sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Proportionate Stratified Random* dan menghasilkan sampel sebanyak 76 karyawan di PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan, studi lapangan, wawancara dan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data dan uji hipotesis. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R²), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner.

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig	Hasil Uji
Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
	X1.6	0.000	Valid
	X1.7	0.000	Valid
	X1.8	0.000	Valid
	X1.9	0.000	Valid
	X1.10	0.000	Valid
Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
	X2.5	0.000	Valid
	X2.6	0.000	Valid
	X2.7	0.000	Valid
	X2.8	0.000	Valid
	X2.9	0.000	Valid
	X2.10	0.000	Valid
	X3.1	0.000	Valid
	X3.2	0.000	Valid

Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X3)	X3.3	0.000	Valid	
	X3.4	0.000	Valid	
	X3.5	0.000	Valid	
	X3.6	0.000	Valid	
	X3.7	0.000	Valid	
	X3.8	0.000	Valid	
	X3.9	0.000	Valid	
	X3.10	0.000	Valid	
	Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0.000	Valid
		Y.2	0.000	Valid
Y.3		0.000	Valid	
Y.4		0.000	Valid	
Y.5		0.000	Valid	
Y.6		0.000	Valid	
Y.7		0.000	Valid	
Y.8		0.000	Valid	
Y.9		0.000	Valid	
Y.10		0.000	Valid	

Sumber: Data Primer, di olah (2021)

Berdasarkan tabel I dapat dilihat hasil uji validitas dari masing-masing variabel. Suatu pernyataan di katakan valid apabila nilai sig < 0,05 maka hasil uji validitas menunjukkan masing-masing item variabel Efektivitas, Kepercayaan, Keahlian dan Kinerja Karyawan menunjukkan nilai sig < 0.05. Maka dapat di simpulkan seluruh item dalam dalam setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini..

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach Alpha masing-masing item dengan bantuan SPSS for windows.

Tabel 2 : Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Hasil Uji
Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA (X1)	0,934	Reliabel
Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA (X2)	0,926	Reliabel
Keahlian Penggunaan Teknologi SIA (X3)	0,897	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,953	Reliabel

Sumber: Data Primer, di olah (2021)

Berdasarkan tabel II dapat dilihat hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel. Hasil reliabilitas menunjukkan variabel efektivitas, kepercayaan, keahlian, dan kinerja karyawan diperoleh nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel Efektivitas, Kepercayaan dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa. Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,096	4,226		4,518	,000
	X ₁ Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA	,176	,108	,192	1,635	,107
	X ₂ Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA	,511	,108	,581	4,737	,000
	X ₃ Keahlian Penggunaan Teknologi SIA	,042	,088	,053	,476	,635

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan tabel koefisien regresi diatas, pada kolom Unstandardized Coefficients diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 19,096 + 0,176 X_1 + 0,511 X_2 + 0,042 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, maka dapat diimplementasikan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 19,096 artinya apabila nilai variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA, Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA, Keahlian Penggunaan Teknologi SIA PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa bernilai tetap, maka Kinerja Karyawan sebesar 19,096.
- Variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa dengan nilai koefisien sebesar 0,176. Artinya setiap penambahan variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi sebesar satu satuan, maka Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa juga akan meningkat sebesar 0,176.
- Variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa dengan nilai koefisien sebesar 0,511. Artinya setiap penambahan variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi sebesar satu satuan, maka Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa juga akan meningkat sebesar 0,511.
- Variabel Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa dengan nilai koefisien sebesar 0,042. Artinya setiap penambahan variabel Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi sebesar satu satuan, maka Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa juga akan meningkat sebesar 0,042.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini variabel independent yaitu Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA, Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA, Keahlian Penggunaan Teknologi SIA,

sedangkan variabel dependennya yaitu Kinerja Karyawan. Berikut adalah hasil uji R² dengan menggunakan pengujian statistik SPSS:

Tabel : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,599	,583	4,58443

a. Predictors: (Constant), Keahlian_Penggunaan_SIA, Efektivitas_Penggunaan_SIA, Kepercayaan_Penggunaan_SIA

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 77,4%. Nilai R Square yang di dihasilkan 0,599 yang berarti 59,9% dari variasi Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA, Kepercayaan Penggunaan Teknologi SIA, dan Keahlian Penggunaan Teknologi SIA. Sedangkan sisanya 40,1% diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak dapat dijelaskan dalam model regresi.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Berdasarkan Tabel III dilihat bahwa:

- a. Variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi memiliki t hitung sebesar 1,635 dengan sig.t sebesar 0,107. Karena nilai sig.t > α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa sehingga hipotesis ke-1 ditolak atau tidak terbukti kebenarannya.
- b. Variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi memiliki t hitung 4,737 dengan sig.t sebesar 0,000. Karena nilai sig.t < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa sehingga hipotesis ke-2 diterima atau terbukti kebenarannya.
- c. Variabel Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi memiliki t hitung sebesar 0,476 dengan sig.t sebesar 0,635. Karena nilai sig.t > α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa sehingga hipotesis ke-3 ditolak atau tidak terbukti kebenarannya.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji variabel independent yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependent. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 :Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2263,723	3	754,574	35,903	,000 ^b
	Residual	1513,224	72	21,017		
	Total	3776,947	75			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Keahlian, Efektivitas, Kepercayaan

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 35,903 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka penelitian ini dinyatakan variabel independent yang meliputi Efektivitas (X1), Kepercayaan (X2), dan Keahlian (X3) Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa sehingga hipotesis ke-4 diterima atau terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai t hitung sebesar 1,635 dengan nilai sig.t 0.107. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan, karena variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikan $> 0,05$ dan memiliki koefisien 0,192 yang berartikan pengaruh positif. Penelitian membuktikan bahwa karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa masih belum memahami dengan sempurna penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, sehingga meskipun teknologi tersebut cenderung mampu mengefesienkan pekerjaan, namun secara individu pemahaman karyawan mengenai teknologi sistem informasi akuntansi masih harus ditingkatkan. Kebiasaan dan kurangnya memahami basisdata menjadi salah satu faktor penyebab mengapa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2019) dan Paramitha (2020) menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pengaruh Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai t hitung sebesar 4,737 dengan nilai sig.t sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, karena variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem

Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan variabel Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai koefisien 0,581 yang berartikan positif.

Penelitian ini membuktikan bahwa karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa memiliki rasa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, dari segi keamanan dan akurasi data yang dimiliki sistem tersebut. Kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif (bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu) dan efektif (masalah perasaan berupa pilihan atau keinginan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2010) Putra, dkk (2016) dan Yermia (2019) yang menunjukkan bahwa kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin baik tingkat kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan.

Pengaruh Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai t hitung sebesar 0,476 dengan nilai sig. t sebesar 0,635. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Keahlian Penggunaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan, karena variabel Keahlian Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikan $> 0,05$ dan memiliki koefisien 0,053 yang berartikan pengaruh positif.

Pemakai teknologi sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan teknik, baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja karyawan. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pemakai untuk menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi. Keahlian yang masih minim juga awamnya pengetahuan yang dimiliki, dapat mempengaruhi pemahaman mengenai pengelolaan data yang dilakukan. Meskipun secara teori mereka memahami penggunaannya, tetapi secara keahlian mereka masih harus ditingkatkan.

Penelitian ini sejalan dengan Paramitha (2020) dan Yermia (2019) yang menunjukkan bahwa keahlian penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan individunya sendiri sehingga tidak mempengaruhi kinerja para karyawan.

Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan Efektivitas, Kepercayaan, dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di Kota Langsa. Dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 35,903 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka penelitian ini dinyatakan variabel independent yang meliputi Efektivitas, Kepercayaan dan Keahlian Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara I di

Kota Langsa. Ini menunjukkan bahwa hubungan Efektivitas, Kepercayaan dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi searah dengan Kinerja Karyawan.

Disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki efektivitas, kepercayaan dan keahlian penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang baik, maka akan meningkatkan kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan untuk mencapai keberhasilan sebuah perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja karyawan dapat meningkat, jika tingkat pemahaman, pengetahuan, kepercayaan, dan keahlian dalam penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi lebih ditingkatkan dan didukung dengan adanya kesesuaian antara teknologi dengan tugas yang diberikan kepada karyawan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan beserta pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh efektivitas, kepercayaan dan keahlian penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan beberapa masalah yang dialami karyawan adalah kurangnya pemahaman karyawan tentang penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi. Kemampuan karyawan dalam memahami teknologi sistem informasi akuntansi dan mengolah data harus lebih ditingkatkan agar manfaat yang dimiliki teknologi sistem informasi akuntansi tersebut dapat benar-benar bermanfaat bagi para karyawan.

Penelitian ini terbatas pada tiga variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti penerapan teknologi sistem informasi akuntansi, kualitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi, kepuasan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Sutanto, 2017,. **“Sistem informasi akuntansi-pemahaman konsep secara terpadu”**. Edisi Perdana, Cetakan Pertama, Lingga Jaya, Bandung.
- Bodnar, George H, and S. Hopwood William, 2010,. **“Sistem informasi akuntansi”**, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham. *Manajemen strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung, Alfabeta. 2013
- Jogiyanto HM, 2007,. **“Sistem Informasi Keprilakuan”**, ANDI, Yogyakarta.
- Laudon, Kenneth C, Jane P Laudon, 2008,. **“Sistem informasi manajemen mengelola perusahaan digital”**, Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiasmo, 2017,. **“Efisiensi dan Efektivitas”**. ANDI, Jakarta.
- Panggeso, Fabiola Novia, 2014,. **“Efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal”**, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Yermia, Tan Angelia, 2019,. **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, dan Kepercayaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Semarang”**, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Semarang.

- Rivai, V, Ramly,M., Mutis,T., dan Arafah, W, 2005,. “**Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan, dari teori ke praktek**”. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, S.P, 2006,. “**Perilaku organisasi**”. PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta.